

STUDI TENTANG KELELAHAN TENAGA KERJA, INTERVENSI PEMBERIAN MINUM PADA TENAGA KERJA INDUSTRI KECIL REMPEYEK DI PATRAN YOGYAKARTA

ASNAN PRASTAWA -- E2A301033
(2003 - Skripsi)

Tenaga kerja yang selalu terpapar suhu panas selama bekerja akan mengalami dehidrasi dan selanjutnya menyebabkan kelelahan. Tenaga kerja penggoreng rempeyek di Patran Yogyakarta posisi kerjanya harus selalu berada di depan tungku penggorengan. Untuk mencegah dehidrasi dan kelelahan yang lebih berat maka tenaga kerja harus minum air sebagai pengganti cairan tubuh yang hilang. Air minum yang sering dikonsumsi adalah air putih dan air teh.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan kelelahan tenaga kerja penggoreng yang minum air putih dan yang minum air teh. Manfaat penelitian ini adalah sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam pemberian air minum untuk mengurangi kelelahan tenaga kerja yang terpapar oleh panas. Jenis penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan metode penelitian eksperimen semu. Sampel dalam penelitian adalah populasi yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 20 orang. Kecepatan rekasi setelah pemberian minum air putih adalah 453,251 milidetik (kelelahan sedang) dan kecepatan reaksi setelah pemberian minum air teh adalah 411,791 milidetik(kelelahan sedang). Dengan uji Anova 2 jalan dengan taraf kepercayaan 95% diperoleh nilai $p < 0,05$ (0,049), yang berarti hipotesa penelitian diterima.

Hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan kelelahan tenaga kerja terpapar panas antara yang minum air putih dan air teh pada industri kecil pembuatan rempeyek di Patran Yogyakarta. Upaya penanggulangan kelelahan yang lebih berat dilakukan dengan mengubah posisi tungku dan tenaga kerja, pengusaha menyediakan air minum teh yang cukup.

Kata Kunci: ISBB, Kelelahan, Air Putih, Air teh

THE STUDY ABOUT LABOUR FATIGUE, THE INTERVENCE OF DRINK GIVING TO THE LABOUR AT SMALL INDUSTRY OF REMPEYEK IN PATRAN YOGYAKARTA

The labour that always comes into contact with hot temperature during working will experience dehydration and hereinafter cause fatigue. The labour of rempeyek fryer in Patran Yogyakarta its job position is always must be in front frying stove. To prevent the dehydation and fatigue that heavier hence labour have to drink the water as substitution of missing body dilution. Drinking water that is often consumed is minerals water and tea.

This research target is to know the existence of difference of fatigue of fryer labour which drink the minerals water and which drink the tea at small industry of rempeyek in Patran Yogyakarta.

This research benefit is consideration for company in gift of drinking water to lessen the labor fatigue that affected by heat.

This research type is expanatory research with quasi experiment research method. The sample of this research is populaition that fulfills the inclusion criterion that is as much 20 people. The reaction speed after drink giving of minerals water is 453,251 miliseconds (medium faigue) and the reaction speed after drink giving of the tea is 411,791 miliseconds (medium fatigue). With the two way Anova testing with the confidence level 95% is reached a value $p < 0,05$ (0,049), that meaning research hypothesizing is accepted.

The research results show that there is a differnsce of the labour fatigue that affected by heat between who drink the minerals water and the tea at small industry of making rempeyek in Patran Yogyakarta . The attempt to prevent the fatigue that heavier is done by altering position of stove and labour, the owner provides enough the drinking water of tea.

Keyword: ISBB, Fatigue, Minerals Water, Tea